

**HUBUNGAN TINGKAT *ACTIVITY DAILY LIVING* (ADL)
DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN
STROKE DI RUANGAN MAWAR RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**I WAYAN SUJANA
201601P237**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

IWAYAN SUJANA.201601P237 Hubungan Tingkat *Activity Daily Living* Dengan Tingkat kecemasan Pada Pasien Stroke Diruangan Mawar RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh ISMAWATI dan SRI YULIANTI.

Pasien stroke sering ditandai dengan adanya sebagian kelemahan tubuh (hemiplegi) mulut mencong, bicara pelo dan gangguan psikologis seperti kecemasan atau perubahan tingkah laku. Kecemasan pada pasien stroke dipengaruhi oleh ketidakberdayaan penderita dalam melakukan *Activity daily living* (ADL) Tujuan penelitian ini diketahuinya hubungan tingkat ADL (*Activity daily living*) dengan tingkat kecemasan pada pasien stroke di ruangan Mawar dan Poli Syaraf RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada 29 responden dengan menggunakan analisis bivariat *Spearman* didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat *activity daily living* dengan tingkat kecemasan pada pasien stroke dengan nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$) dan *correlation coefficient* pada uji ini adalah 0,511, yang berarti kedua variabel memiliki kekuatan hubungan kuat dan bernilai positif yang artinya bahwa semakin tinggi tingkat ketergantungan ADL pasien stroke semakin tinggi pula tingkat kecemasan pada pasien stroke. Simpulan pada penelitian ini Terdapat hubungan yang signifikan antara ketergantungan ADL dengan kecemasan pada penderita stroke di ruangan Mawar dan Poliklinik syaraf RSUD Undata Prov Sul-Teng. Saran bagi Rumah Sakit khususnya perawat agar memahami kondisi yang dialami penderita stroke dalam memberikan Asuhan keperawatan.

Kata kunci: *Activity daily living*, tingkat kecemasan

ABSTRACT

IWAYAN SUJANA.201601P237 Relationship of Daily Living Activity Level with Anxiety Level to ward Stroke Patients in Paviliun Mawar in RSUD Undata Central Sulawesi. guided by ISMAWATI and SRI YULIANTI.

Stroke patients are often characterized by some body weakness (hemiplegi) such mouth paralysis, murmur talking and psychological disorders such as anxiety or behavioral changes. Anxiety in stroke patients is affected by the helplessness of patients in carrying out of daily living activities (ADL). The purpose of this study is to find out the relationship between ADL levels (activity daily living) and anxiety levels in stroke patients in paviliun Mawar and Neurologi out patient department of Undata Hospital in Central Sulawesi Province. The research method used is quantitative research using analyses survey method with cross sectional approach. This study was conducted on 29 respondents by using the Spearman bivariate analysis and it found a significant relationship between daily living activity level with anxiety level in stroke patients with value = 0.005 ($p < 0.05$) and the correlation coefficient to test with value 0.511, which means the two variables have the a strong relationship and positive relationship which means that the higher level of ADL dependence with stroke patients more higher of anxiety in stroke patients. Conclusions in this study there is a significant relationship between ADL dependence and anxiety in stroke patients in Mawar pavillium and the Neurologi out patient departement of Undata Hospital central sulawesi. Suggestions for hospitals especially nurses should understand the conditions stroke patients in providing of nursing.

Keywords: Activity daily living, anxiety level

**HUBUNGAN TINGKAT *ACTIVITY DAILY LIVING* DENGAN
TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN STROKE DI
RUANGAN MAWAR RSUD UNDATA
PROVINSI SULTENG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sokolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**IWAYAN SUJANA
201601P237**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARAPALU
2018**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBARAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	1
DAFTAR LAMPIRAN	4
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJUAN PUSTAKA	24
2.1 Tinjauan Teori	25
2.2 Karangka teori	25
2.3 Kerangka konsep	26
2.4 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.2.1 Tempat dan waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel	28
3.4 Variabel Penelitian	28
3.4.1 Variabel Independen	29
3.4.2 Variabel Dependen	29
3.5 Definisi Operasional	30
3.6 Instrumen Penelitian	30
3.7 Teknik Pengumpulan Data	30
3.8 Pengolahan dan Analisis Data	31
3.8.1 Pengolahan Data	33
3.8.2 Analisa Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.2 Hasil	54
4.2 pembahasan	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Simpulan	56
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 distribusi frekuensi berdasarkan Usia.	34
Tabel 4.2 distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin.	35
Tabel 4.3 distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan.	35
Tabel 4.4 distribusi frekuensi berdasarkan tingkat ketergantungan ADL.	36
Tabel 4.5 distribusi frekuensi berdasarkan tingkat kecemasan.	36
Tabel 4.6 Uji Spearman.	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Time tabel penelitian
- Lampiran 2. Kuisisioner *indeks barthel* dan *Hamilton ranting scale for anxiety*
- Lampiran 3. Surat permohonan pengambilan data awal dari Stikes Widya Nusantara Palu
- Lampiran 4. Surat balasan pengambilan data awal dari Rumah Sakit Undata Palu
- Lampiran 5. Surat izin pelaksanaan penelitian dari Stikes Widya Nusantara Palu
- Lampiran 6. Surat balasan izin penelitian dari Rumah Sakit Undata Palu
- Lampiran 7. Lembar permohonan menjadi responden
- Lampiran 8. Lembar persetujuan responden
- Lampiran 9. Master tabel
- Lampiran 10. Lembar tabulasi data responden
- Lampiran 11. Lembar uji normalitas data dan uji non *Parametric Correlation Spearman*
- Lampiran 12. Riwayat hidup
- Lampiran 13. Lembar bimbingan profosal dan skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang

Stroke merupakan salah satu masalah kesehatan besar dalam kehidupan moderen saat ini. Jumlah penderitanya semakin meningkat setiap tahun, tidak hanya menyerang usia tua tetapi juga menyerang usia muda dan produktif. Menurut Lewis (2011), stroke merupakan keadaan ketika ada iskemia (aliran darah tidak adekuat) menuju bagian otak, atau perdarahan di dalam otak yang mengakibatkan kematian sel otak. Pasien stroke sering ditandai dengan adanya sebagian kelemahan tubuh (hemiplegi) mulut mencong, bicara pelo dan gangguan psikologis seperti kecemasan atau perubahan tingkah laku. Pasien stroke mengalami kecemasan karena mengalami kelumpuhan sehingga tidak bisa melakukan *Activity daily living* (ADL) dan penderita stroke sangat tergantung kepada keluarganya dalam meningkatkan kemampuan diri.

World health organization (WHO) 2010 setiap tahunnya terdapat 15 juta orang di seluruh dunia menderita stroke. Diantaranya ditemukan jumlah kematian sebanyak 5 juta orang dan 5 juta orang lainnya mengalami kecatatan yang permanen. Di indonesia jumlah penderita stroke terus meningkat, hal ini diungkapkan oleh Dosen Program Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran UGM Yayi Suryo Praban Dari mengatakan jumlah penderita terbanyak pada usia di atas 45 tahun. Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar jumlah penderita stroke ditahun 2007 usia 45-54 sekitar 8 persen, sedangkan tahun 2013 mencapai 10 persen. Selanjutnya jumlah penderita stroke usia 55-64 tahun pada tahun 2007 mencapai 15 persen, pada tahun 2013 mencapai 24 persen. Disamping hal itu pada tahun 2013 di dapatkan jumlah penderita stroke pada usia 15-24 tahun yakni 0,2 persen dan tergolong tinggi (Ridarineni,2014).

Prevalensi stroke berdasarkan diagnosis Tenaga kesehatan (Nakes) dan gejala tertinggi terdapat di Sulawesi Selatan (17,9 %), Yogyakarta (16,9%), Sulawesi Tengah (16,6%), di ikuti Jawa Timur sebanyak 16 permil. Terjadi

peningkatan prevalensi stroke berdasarkan wawancara (berdasarkan jawaban responden yang pernah di diagnosis Nakes dan gejala) juga meningkat dari 8,3 per 1000 (2007) menjadi 12,1 per 1000 (2013) (Kemenkes RI, 2013). Di RSUD Undata Palu menurut data rekam medik pasien stroke pada tahun 2017 berjumlah 249 orang. Tingginya kasus stroke menurut Nulkhasanah (2016) menyebutkan bahwa ada faktor risiko yang membuat jumlah kasus stroke terus menanjak. Faktor risiko ini yakni tekanan darah tinggi, diabetes, tingginya kadar kolesterol dalam darah, rokok, stress, dan kurangnya aktivitas fisik.

Kejadian stroke dapat menimbulkan kecacatan bagi penderita yang mampu bertahan hidup. Salah satunya adalah ketidakmampuan perawatan diri akibat kelemahan pada ekstremitas dan penurunan fungsi mobilitas yang dapat menghambat pemenuhan aktivitas sehari-hari. Aktivitas sehari-hari merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemenuhan kebutuhan dasar pada penderita stroke dilakukan secara dependen dengan bantuan *caregiver* baik perawat maupun keluarga (Sonatha, 2012). Sekitar 22,70% penderita stroke tergantung pada pasangan atau perawatnya dalam melakukan perawatan diri (Alaszewski, 2003).

Ketergantungan dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari diukur dengan menggunakan modifikasi indeks barthel dengan menilai kemampuan merawat dirinya sendiri (Budiyono, 2005). Penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari, (2011) tentang “Hubungan tingkat activity daily living dengan tingkat depresi pada pasien stroke” di paviliun Flamboyan RSUD Jombang menemukan 5%, 30%, 45%, dan 20% dari 20 penderita stroke secara berturut-turut berada pada kategori aktivitas sehari-hari ketergantungan, ketergantungan sebagian, sangat tergantung dan ketergantungan total berdasarkan penilaian modifikasi indeks barthel.

Penelitian yang dilakukan oleh Triveningtyas (2016) tentang “Tingkat ketergantungan aktivitas sehari-hari dengan harga diri rendah pada penderita stroke” di rumah sakit umum daerah (RSUD) Prof. Dr. Margono Soekarjo

Purwokerto menemukan sejumlah enam dari sepuluh penderita stroke yang berada dipoliklinik, tiga diantaranya mengalami ketergantungan ringan, dua diantaranya mengalami ketergantungan sedang dan satu diantaranya mengalami ketergantungan berat dalam memenuhi ADLnya. Beberapa aktivitas yang memerlukan bantuan orang lain meliputi kebersihan diri, mandi, toilet, naik turun tangga, memakai pakaian, mengontrol BAK, berpindah tempat, dan berpindah dari kursi ketempat tidur. Aktivitas lain seperti makan dan kontrol BAB sudah dapat dilaksanakan secara mandiri.

Penderita stroke dengan tingkat kemandirian yang rendah berdasarkan penilaian indeks barthel memiliki hubungan yang signifikan dengan distress emosional ($r = 0,37$ $p < 0,001$) (Thomas dan Lincoln, 2008). Salah satu tanda distress emosional yang sering terjadi pada penderita stroke yaitu depresi akibat harga diri rendah yang tidak tertangani. Penelitian yang dilakukan oleh Vickery (2008) dengan judul hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian menyebutkan sejumlah 37 penderita stroke ($n=80$) dikaji menggunakan *Visual Analogue self Esteem scale* telah teridentifikasi mengalami harga diri rendah. Penelitian Rahmawati 2010 menemukan sekitar 82,2% penderita stroke mengalami harga diri rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2003), tentang “kemandirian aktivitas makan, mandi, dan berpakaian pada penderita stroke 6-24 bulan pasca okupasi terapi”, dengan menggunakan metode observasional dan pendekatan *cross sectional*, menunjukkan responden yang melakukan aktivitas mandiri sebanyak (7,7%) dan tidak mandiri sebanyak (92,3%). Penelitian ini menunjukkan bahwa pasien stroke sangatlah tergantung dalam melakukan ADL. Penelitian yang dilakukan oleh Pinzon, et al (2009), dengan judul “status fungsional pasien stroke non hemoragi pada saat keluar rumah sakit” hasil penelitian didapatkan sebanyak 37% pasien stroke mandiri dalam melakukan aktivitas dan 21% pasien dengan tingkat mandiri yang rendah.

Para peneliti memperkirakan bahwa antara 50 sampai 80 persen dari seluruh kasus penyakit stroke berkaitan langsung dengan kecemasan (Prasetyo, 2011). Studi awal yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Undata

Provinsi Sulawesi Tengah dengan tehnik wawancara singkat diruang perawatan Mawar dengan salah satu pasien yang mengalami ketergantungan sedang dalam pemenuhan ADLnya tampak pasien takut ditinggal sendiri, wajah pasien tampak tegang, gelisah, sukar tidur serta nyeri pada otot, tanda-tanda tersebut merupakan manifestasi klinis dari kecemasan.

Tindakan keperawatan yang dapat dilakukan pada pasien yang mengalami kecemasan karena ketergantungan dalam pemenuhan ADLnya adalah melatih individu untuk melakukan aktivitas yang dapat dilakukan secara mandiri dengan bantuan anggota gerak yang tidak mengalami paresis (kelemahan) hal ini dapat memberikan stimulus agar sirkulasi peredaran darah pada bagian tubuh yang mengalami kelemahan tetap optimal. Hal-hal lain yang dapat dilakukan seperti mengidentifikasi stressor cemas, bantu perluas lapang persepsi, konfrontasi positif, latih koping beraktivitas (Suliswati 2005).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, pasien-pasien stroke yang tidak dapat melakukan *activity daily living* (ADL) secara mandiri seringkali mengalami kecemasan. Melihat adanya beberapa indikasi yang dapat menyebabkan kecemasan pada pasien-pasien stroke yang mengalami ketergantungan dalam pemenuhan ADL maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian “Apakah ada Hubungan antara tingkat *Activity Daily Living* (ADL) dengan tingkat kecemasan pada pasien stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini diketahuinya hubungan antara tingkat *activity daily living* (ADL) dengan tingkat kecemasan pada pasien stroke diruangan perawatan Mawar RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Diketuainya ADL (*Activity daily living*) pada pasien stroke diruang perawatan Mawar RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
2. Diketuainya tingkat kecemasan pasien stroke diruang perawatan Mawar RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
3. diketuainya hubungan tingkat ADL (*Activity daily living*) dengan tingkat kecemasan pada pasien stroke di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, rekomendasi dan bahan masukan bagi rumah sakit untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara tingkat *activity Daily Living* (ADL) dengan tingkat kecemasannya pada pasien yang menderita penyakit stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

1.4.2 Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia, serta dapat menambah ilmu pengetahuan.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama mengenai tingkat *activity Daily Living* (ADL) dengan tingkat kecemasan terhadap pasien yang menderita penyakit stroke.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Aziz Alimul Hidayat. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisis Data* . Salemba medika : Surabaya
- Anwar Hidayat. 2011. *Metode Penelitian Kesehatan paradigma Kuantitatif*. Surabaya : Health books publishing
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta : Rineka cipta
- Brunner & Suddarth. 2002. *Keperawata Medical Bedah Edisi 8 Volume 1*. Jakarta : EGC
- Corwin. 2009. *Manajemen Stroke*. Yogyakarta : Pustaka Cendikia Pers
- Diklat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. 2017. *Profil RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu (ID): RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- Hardywinoto, Setiabudi. 2005. *Panduan Gerontologi. Edisi 8 Volume 1*. Jakarta : EGC
- Hawari, D. 2008. *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta : Balai penerbit FKUI
- Kementrian Kesehatan RI. 2014. *UU RI No. 38 Tahun 2014. Tentang Keperawatan*. Jakarta (ID): Depkes RI
- Musbach J. 1999 & Muttaqin 2008. *Stroke Aspek Diagnosis Patofisiologi dan Manajemen*. Jakarta : FKUI
- Muttaqin, Arif. 2008. *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persarafan*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.

- Ridarineni. 2014. *Hubungan Tingkat Aktiviti Dail Living (ADL) dengan Tingkat Kecemasan pada Pasiin Stroke*. Surakarta : UMS
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta
- Susilawati, D, 2005. *Tiga Jam yang Menentukn Bagi Pasien Stroke*.
<http://www.republika.co.id/berigita/gaya-hidup/info-sehat/10/09/03/133340-tiga-jam-yang-menentukan-bagi-penderita-stroke>.
 Diperoleh 15 Mei 2018
- Smeltzer, dkk. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth Edisi 8 Vol 2. alih bahasa H. Y. Kuncara, Andry Hartono, Monica Ester, Yasmin asih*. Jakarta : EGC
- SantosoT. A. 2003. *KemandirianAaktivitas Makan, Mandi, dan Berpakaian pada Penderita Stroke 6-24 Bulan Paska Okupasi Terapi*, 1-50
- Stuart,G,W & Laraia. 2005. *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 3*. EGC. Jakarta
- Sugiarto, Andi. 2005. *Penelitian Keseimbangan dengan Aktivitas Kehidupan Sehari-hari pada Lansia Dip Anti Wardha Pelkris Elim Semarang dengan Menggunakan Berg Balance Scale dan Indeks Barthel*. Semarang: UNIP
- Sudarmayanti & Hidayat. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisis Data*. Salemba Medika : Surabaya
- Sudjana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung (ID) : Sinar Baru
- Umar, H. 2003. *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Jakarta (ID): Ghalia Indonesia
- Videbeck, S,J. 2008. *Buku ajar asuhan keperawatan jiwa*. Jakarta : EGC.
- Indriyawati, L 2013 *Care yourself Stroke* Jakarta utara : Penebar Plus
- Genis Ginanjar, W 2015 *Stroke hanya menyerang orang tua* Jakarta : EGC.
- Kelana Kusuma, D 2018 *Adaptasi setelah stroke menuju kualitas hidup yang lebih baik* Cv Budi Utama : Sleman Yogyakarta

Aisyah Muhrini,S 2012 *Jurnal Hubungan Umur, Jenis kelamin, dan Hipertensi dengan kejadian Stroke* : FK UHO

<http://www.jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/viewFile/579/319> Retno lestari/ *Jurnal ilmu keperawatan*, vol : 1, no 2 November 2013

[http://download.portalgaruda.org/article.php?gambaran tingkat kecemasan pada pasien stroke iskemik di ruang rumah sakit umum kota tasikmalaya/jurnal kesehatan bakti tunas husada](http://download.portalgaruda.org/article.php?gambaran_tingkat_kecemasan_pada_pasien_stroke_iskemik_di_ruang_rumah_sakit_umum_kota_tasikmalaya/jurnal_kesehatan_bakti_tunas_husada), vol 12 no 1 Agustus 2014.

Wiwit, 2010 *Stroke dan penanganannya* Yogyakarta : katahati

Gofir, A 2009 *Manajemen Stroke*. Yogyakarta :Pustaka Cendikia Press

Bethesda stroke center, 2012 *melanjutkan hidup pasca Stroke*.
<http://www.strokebethesda.com/index2.php?option=com-content&do-pdf=1&i d=22> diperoleh 10 agustus 2018